

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kecantikan merupakan bagian terpenting dari gaya hidup wanita. Karena dengan menjadi cantik seorang wanita merasa lebih percaya diri dan lebih diterima di masyarakatnya. Kecantikan bukanlah konstruk fisik yang dapat diukur secara eksak, tetapi kecantikan adalah suatu konstruk sosial yang subyektif dan sangat dipengaruhi oleh budaya karakteristik masyarakat. Bahkan dapat dikatakan dipengaruhi oleh trend, mode dan kesukaan temporer banyak orang.

Selain itu, penampilan yang baik juga ikut berperan penting dalam menentukan keberhasilan hidup seseorang, dalam kaitannya dengan kepercayaan diri dan trend, penampilan yang baik memperkuat kepercayaan diri. Berpenampilan menarik dapat diwujudkan dalam keindahan dan keserasian berbusana, cara komunikasi, kecantikan wajah bahkan kecantikan rambut (Kusumadewi, 2002). Namun dari semua itu, wajah menjadi penentu dasar bagi persepsi mengenai kecantikan atau kejelekan individu, dan semua persepsi ini secara langsung membuka penghargaan diri dan kesempatan hidup kita. Wajah sungguh-sungguh menyimbolkan diri dan menandai banyak hal dari bagian diri yang berbeda. Seseorang dapat diidentifikasi melalui wajahnya dibandingkan dengan bagian tubuh lainnya (Synnott, Anthony, 1993)

Setiap wanita yang ingin memiliki kulit wajah yang sempurna akan melakukan bermacam-macam cara agar dapat memiliki kulit wajah yang menarik. Hal ini

biasanya dilakukan dengan cara merawat kulit wajah dengan menggunakan berbagai macam produk kosmetik. Perawatan wajah, sudah dikenal sejak berabad-abad silam. Pada zaman dulu di Mesir, Cleopatra terbiasa mandi susu untuk menjaga kehalusan, kelembutan dan keindahan kulitnya. Namun sejalan dengan kemajuan zaman, saat ini dapat diperoleh berbagai jenis kosmetik dalam berbagai merek untuk perawatan wajah dan tubuh. Rostamailis (2005), mengatakan bahwa penilaian bentuk dan rupa serta norma-norma kecantikan berubah sesuai dengan tuntutan zaman, dan dipengaruhi oleh pertumbuhan teknologi, jenis-jenis kosmetik yang tersedia, peralatan perawatan kecantikan atau teknik perawatan.

Perawatan wajah tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari. Saat ini sudah banyak dijumpai salon-salon perawatan yang menyediakan perawatan kulit wajah. Mulai dari tradisional hingga modern, semua memberi solusi untuk merawat dan mengatasi masalah kulit wajah.

Namun perawatan wajah tidak boleh dilakukan secara sembarangan sebab setiap kulit wajah memiliki masalah dan kebutuhan yang berbeda-beda sehingga pengetahuan perawatan wajah sangat diperlukan dalam pemilihan kosmetik perawatan kulit wajah.

Menurut Mehmet Oz, MD atau Dr.OZ, “Pengetahuan perawatan wajah sangat di butuhkan untuk mengetahui jenis kulit wajah. Sebab kebutuhan nutrisi dan vitamin kulit wajah berbeda-beda” (*Personal communication*, 12 Februari 2017). Tidak semua kosmetika cocok dengan setiap kondisi kulit. Jika tidak terjadi kecocokan akan timbul iritasi, karena itu kemampuan dan pengetahuan perawatan wajah harus dimiliki. Akan

tetapi tidak semua orang memiliki pengetahuan tentang perawatan wajah sehingga seringkali terjadi kesalahan dalam memilih kosmetik.

Pemilihan kosmetika yang tidak tepat dapat merugikan kesehatan dan kecantikan kulit (Kusumadewi, 2002). Kesalahan paling umum dalam penggunaan kosmetika terletak kepada tiga hal, yaitu : (1) salah pemilihan; (2) kecenderungan mencampur-adukan berbagai merek produk dalam perawatan kulit wajah; dan (3) pemakaian kosmetik rusak atau kadaluarsa. Dengan demikian, peran ahli kecantikan sangat dibutuhkan untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada seseorang yang menginginkan dirinya tampil lebih menarik.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal dalam bidang kejuruan yang bertujuan untuk mempersiapkan lulusannya menjadi tenaga kerja yang mempunyai kemampuan dan ketrampilan tingkat menengah sesuai dengan bidangnya masing-masing. Salah satunya Tata kecantikan kulit yang memiliki tujuan program keahlian yaitu membekali peserta didik dengan ketrampilan, pengetahuan, dan sikap agar kompeten dalam melakukan perawatan serta keahlian dalam dunia kecantikan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis dengan guru bidang studi perawatan wajah teknologi pada tanggal 15 februari 2016 menyatakan bahwa pemilihan kosmetik perawatan wajah masih kurang memuaskan, siswa mengalami kesulitan ketika mereka melakukan pemilihan kosmetik perawatan wajah, beberapa kesulitan yang mereka hadapi adalah masih ada siswa yang salah menentukan jenis kulit wajah, ada beberapa siswa yang tidak melakukan diagnosa kulit, siswa juga

masih belum tepat dalam memilih kosmetik, sekitar 60% (18 orang) dari 30 orang siswa yang kurang tepat dalam memilih kosmetik perawatan wajah yang sesuai dengan jenis kulit wajah, sehingga hal tersebut mengakibatkan hampir 18 orang siswa yang belum tuntas dan harus mengikuti remedial.

Ketidak mampuan peserta didik juga dapat dilihat dari nilai perawatan wajah teknologi yang diperoleh dari guru bidang studi tata kecantikan kulit, terlihat masih banyak siswa yang tidak mampu mendapat KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu nilai standard 7,5. Nilai perawatan wajah teknologi pada tahun ajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa 30 orang siswa yang memperoleh nilai A sebanyak 5 orang dan siswa yang mendapat nilai B sebanyak 5 orang, siswa yang mendapat nilai C sebanyak 4 orang dan sisanya sebanyak 11 orang memperoleh nilai E atau tidak tuntas. Pada tahun 2014/2015 juga terjadi hal yang sama dengan jumlah siswa yang sama.

Pemahaman dan kompetensi dasar kecantikan kulit menjadi hal yang perlu diperhatikan guna tercapainya keberhasilan tujuan pembelajaran, tidak hanya hasil belajar saja, tujuan pembelajaran pada dasarnya adalah kemampuan peserta didik memahami isi, maksud dan pesan yang diberikan oleh mata pelajaran tersebut. Kesiapan perangkat pembelajaran adaptif maupun produktif harus benar-benar dilakukan oleh guru sehingga peserta didik akan termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Peserta didik dalam proses belajar dibantu oleh seorang guru, tugas guru ialah membantu, membimbing dan memfasilitasi peserta didik untuk mencapai tujuannya.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut untuk di jadikan suatu penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Perawatan Wajah Dengan Pemilihan Kosmetik Perawatan Kulit Wajah Siswa Kelas XI Jurusan Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 1 Beringin”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat di kemukakan indentifikasi sebagai berikut yaitu : Pengetahuan siswa tentang pengenalan perawatan wajah masih kurang maksimal, pengetahuan siswa tentang jenis-jenis perawatan wajah kurang maksimal, pengetahuan siswa tentang jenis-jenis kosmetik wajah masih kurang maksimal dan pengetahuan siswa tentang pemilihan jenis kosmetik perawatan kulit wajah masih kurang maksimal.

Pengetahuan perawatan wajah dapat mempengaruhi proses pemilihan kosmetik perawatan kulit wajah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat banyaknya sub yang di pelajari dalam mata pelajaran perawatan wajah dan untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda maka perlu di buat batasan masalah. Adapun batasan-batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Aspek pengetahuan perawatan wajah meliputi : pengertian perawatan wajah, pembagian perawatan wajah dan jenis-jenis kulit wajah serta manfaat dan tujuan perawatan wajah.

2. Pemilihan kosmetik perawatan kulit wajah(kulit normal, kulit kering, kulit berminyak dan kulit kombinasi) secara lengkap di lihat dari kegunaan yang tertera pada label kosmetik yang meliputi : KosmetikPembersih (*cleansing*), KosmetikPengelupas sel tanduk (*skin peeling*), Kosmetik Penyegar (*toning*), Kosmetik pemijatan (*massage*), Kosmetik topeng wajah (*face mask*) dan KosmetikPelembab (*moisturizing*)
3. Siswa yang di teliti adalah siswa kelas XI Jurusan Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 1 Beringin.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengetahuan perawatan wajah siswa kelas XI Jurusan Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 1 Beringin?
2. Bagaimana kemampuan pemilihan Kosmetik Perawatan kulit wajah Siswa kelas XI Jurusan Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 1 Beringin ?
3. Bagaimana hubungan pengetahuan perawatan wajah dengan pemilihan kosmetik perawatan kulit wajah siswa kelas XI Jurusan Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 1 Beringin?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang akan di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan perawatan wajah siswa kelas XI Jurusan Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 1 Beringin
2. Untuk mengetahui kemampuan pemilihan kosmetik perawatan kulit wajahsiswa kelas XI Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 1 Beringin.
3. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan perawatan wajah dengan pemilihan kosmetik perawatan kulitwajah siswa kelas XI Jurusan Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 1 Beringin.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang di harapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan informasi, dan pembelajaran dalam hal karya ilmiah bagi peneliti dalam meneliti hubungan pengetahuan perawatan wajah dengan pemilihan kosmetik perawatan kulit wajah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Beringin.
2. Sebagai bahan dan sumber pengetahuan bagi mahasiswa khususnya Program studi Tata Rias untuk lebih memahami pengetahuan Perawatan wajah.
3. Sebagai bahan masukan bagi guru SMK Negeri 1 Beringin untuk menyampaikan materi jenis-jenis kulit wajah dan kelainan-kelainan kulit wajah dengan baik dan tepat.